

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan ekspresi dari pelukis, sehingga dalam mewujudkannya, kita tidak bisa memisahkan antara aspek ide dan visualisasi dalam penciptaannya. Karya seni lukis adalah sebuah ungkapan perasaan kedalam bidang dua dimensional untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan batin maupun kebutuhan spiritual. Dituntut adanya pemikiran dan perenungan ide yang akan diungkapkan sesuai dengan perasaan, Penulis berusaha untuk memahami dan menyelami maupun menghayati hal tersebut sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi utama penulis dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya, selain itu ingatan masa lalu yang masih dikenang maupun sedang berlangsung, serta segala kegelisahan yang ada maupun interaksi di luar diri masing-masing.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah tujuan dalam berkarya, ada beberapa alternatif yang muncul, misalnya : berkarya untuk kepuasan batin, berkarya untuk menumpahkan segala unek-unek dan berkarya guna mencari pembaruan dalam dunia seni lukis, pembaruan dalam arti menciptakan karya yang orisinil, penuh dengan ide-ide baru sekaligus monumental. Juga berkarya sebagai catatan dari sebuah perjalanan seseorang, namun tidak menutup kemungkinan berkarya untuk bisa menafkahi hidup.

Dapaat disimpulkan bahwa proses pengerjaan tugas akhir dengan judul "Fast Food Dalam Lukisan " bahwa *fast food* sebagai subjek dalam tugas akhir ini mempunyai hubungan dalam kreativitas penciptaan senilukis yang dapat memberikan inspirasi dan pengembangan dalam sebuah gagasan, yang sudah diungkapkan melalui 20 karya lukisan dalam berbagai ukuran dan media. Karya tugas akhir ini juga merupakan sebuah ungkapan maupun penyampaian peringatan/*warning* terhadap masyarakat ataupun penulis sendiri akan dampak dari permasalahan konsumerisme dan gaya hidup konsumtif tanpa kontrol berdampak ke budaya lokal, karena budaya sama artinya dengan identitas lokal yang akan dituangkan dalam karya dua dimensional.. Meluasnya penerapan sistim ekonomi kapitalisme di hampir seluruh dunia akhir-akhir ini memperlihatkan, bahwa dunia berkembang ke arah sistim yang semakin seragam, dengan bentuk yang semakin homogen. Dalam artian terjadinya keseragaman budaya atau homogenitas budaya, hingga terciptanya kematian sebuah kebudayaan lokal, oleh karena identitas merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan jadi bisa dibilang matinya sebuah keanekaragaman dan terciptanya tempat yang tampak sama dengan tempat yang lainnya. Masyarakat tersebut semakin disatukan satu sama lainnya melalui pasar global dan berkembangnya budaya consumer global didalamnya. Maka ketika proses percepatan kebudayaan tidak bisa dicegah, maka berbagai sumber daya cultural yang sebelumnya dibawah kendali masyarakat local, dan setiap tempat yang khas didunia kehilangan keunikannya, budayanya, dan kehilangan rohnya. Yang didalamnya tidak lagi ada pilihan lain yang tersedia, dan setiap orang harus merasa betah hidup didalamnya.

Memang tulisan ini jauh dari sempurna, namun demikian setidaknya tulisan ini menjadi salah satu bacaan yang bisa berguna bagi pembaca. Kritik merupakan sesuatu yang berguna untuk penulis. Kreativitas tetap akan berjalan seiring dengan waktu serta dorongan dari para pembaca untuk mencapai kemajuan yang lebih kreatif dan inovatif.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Mander, Jerry, 1996. "Facing the Rising Tide", dalam Jerry Mander dan Edward Goldsmith (eds) *The Case Against the Global Economy: And for Turn Towards the Local*, Sierra Club Books, San Francisco.

_____, 1996 "Technologies of Globalization" dalam Jerry Mander, *The Case Against the Global Economy: And for Turn Towards the Local*, Sierra Club Books, San Francisco.

Piliang, Yasraf Amir, 2004. *Dunia yang Dilipat*, Jalasutra, Yogyakarta.

Read, Herbert, 1973. *Pengetahuan Seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta.

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, 1981. *Desain Elementer*, STSRI "ASRI Yogyakarta".

Sumber Koran

Budiastriana, 2008. "junk food vs fast food", *Harian Kompas*, januari, 2009

Sumber Internet

www.georgetownframesioppe.com, april, 2009

www.gilesoor.com, april, 2009

www.Unexplanid-mysteries.com, april, 2009

www.Hindu-Good-lord-shiva.com, april, 2009